

<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input checked="" type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input checked="" type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Irmaleny Raih Doktor dari Resep Jarak Pagar



IRMALENY Satifil.*

BANDUNG, (PR).-

Lewat disertasi bertajuk *Pengembangan Jatropha curcas Linnaeus Menuju Obat Herbal Terstandar serta Pengaruhnya Terhadap Kadar Substansi P (SP) dan COX-2 pada Hewan Coba (In vivo)*, drg. Irmaleny Satifil, Sp.KG meraih gelar doktor ilmu kedokteran gigi pada sidang promosi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, 1 Januari lalu.

Irmaleny yang juga staf pengajar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung melakukan penelitian terhadap salah satu

tanaman obat yang dikenal, dipercaya, dan dilaporkan mempunyai khasiat menghilangkan nyeri gigi, yaitu jarak pagar (*Jatropha curcas L.*). "Bagian tanaman yang digunakan adalah getah dari batangnya. Cara pemakaian getah pada umumnya adalah dengan meneteskan satu atau dua tetes getah ke dalam lubang gigi," ucap Irmaleny di Bandung, Selasa (4/1).

Penelitian tersebut ditujukan untuk pengembangan *J. curcas* menjadi obat herbal terstandar. "Secara khusus penelitian dilakukan untuk menganalisis efektivitas ekstrak dan getah *J.*

curcas sebagai analgesik atau pereda nyeri. Kemudian, menentukan bentuk sediaan *J. curcas* yang terbaik dalam memberikan potensi analgesik, dan lain-lain," tuturnya.

Irmaleny berharap penelitiannya dapat bermanfaat untuk pembuatan sediaan obat herbal terstandar dan penetapan dosis efektif, sehingga dapat dilakukan uji klinik lanjutan. "Juga bisa menjadi terobosan baru dalam ilmu kedokteran gigi terapan dalam hal penggunaan tanaman obat asli Indonesia, dan dapat mendukung program pemerintah dalam

pengembangan obat herbal menjadi *fitofarmaka*," kata Irmaleny.

Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keamanan pemakaian jangka panjang, terutama dari uji toksisitas kronis. Harus dijalin kerja sama dengan pihak farmasi/pabrik obat untuk memproduksi tanaman obat terstandar *J. curcas*. Terakhir, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk menjadikan *J. curcas* sebagai *fitofarmaka* dengan melakukan uji klinis dan uji keamanan kronis. (A-64)
